

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi ekonomi (KE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran Wajib Pajak (KP). Maka semakin baik kondisi ekonomi seseorang maka tingkat kesadaran Wajib Pajak akan semakin meningkat.
2. Pengetahuan Perpajakan (PP) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran Wajib Pajak (KP). Maka semakin banyak pengetahuan perpajakan seseorang maka tingkat kesadaran Wajib Pajak akan semakin meningkat.
3. Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) yang diukur melalui kesadaran Wajib Pajak (KP) menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian semakin sadar seseorang atas perpajakan maka berdampak terhadap semakin meningkatnya kepatuhan Wajib Pajak.
4. Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) yang diukur melalui variabel kondisi ekonomi (KE) menunjukkan hasil bahwa berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian semakin baik atau buruknya kondisi

ekonomi seseorang maka berdampak terhadap patuh atau tidaknya atas kewajiban perpajakan.

5. Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) yang diukur melalui variabel pengetahuan perpajakan (PP) menunjukkan hasil bahwa tidak berpengaruh signifikan dan negatif. Dengan demikian semakin tinggi pengetahuan perpajakan seseorang maka tidak berpengaruh terhadap penurunan kepatuhan Wajib Pajak.
6. Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) yang diukur melalui variabel kondisi ekonomi (KE) dan melalui variabel kesadaran wajib pajak (KP) menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh tidak langsung. Besarnya langsung lebih besar dari pengaruh tidak langsung, sehingga kesadaran Wajib Pajak tidak menjadi variabel intervening.
7. Kepatuhan Wajib Pajak (KWP) yang diukur melalui variabel pengetahuan perpajakan (PP) dan menunjukkan bahwa variabel kesadaran Wajib Pajak (KWP) memberikan pengaruh tidak langsung. Sehingga pengetahuan perpajakan yang secara langsung tidak berpengaruh, akan tetapi variabel kesadaran Wajib Pajak mampu menjadi variabel intervening sehingga memiliki total pengaruh bernilai 0,018.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak memiliki keterbatasan. Keterbatasan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam pengisian kuesioner oleh responden, peneliti ikut terlibat dalam mengisi jawaban, namun hanya sebatas membantu saja tanpa merubah jawaban responden. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM kurang percaya diri dan beberapa lebih nyaman jika diisikan oleh peneliti.
2. Peneliti mengalami beberapa penolakan dalam pengumpulan data, total penolakan sekitar 20 UMKM dengan alasan beragam, seperti sedang sibuk.

## **5.3. Saran**

### **5.3.1. Saran Bagi Kanwil DJP Jatim II**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel kondisi ekonomi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Lamongan baik secara tidak langsung atau melalui variabel kesadaran Wajib Pajak. Pengaruh yang lebih besar ditunjukkan oleh variabel kesadaran Wajib Pajak, dengan hal tersebut maka lebih diutamakan untuk dapat menumbuhkan kesadaran Wajib Pajak sehingga permasalahan kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia yang dinilai rendah dapat ditingkatkan melalui penumbuhan kesadaran Wajib Pajak.

### 5.3.2. Saran Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, maka dari itu saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Dalam mengumpulkan data, selain melalui kuesioner juga disarankan menggunakan teknik wawancara agar data yang didapatkan lebih akurat;
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memberikan perhatian atau hal positif lain sehingga responden bersedia atau tidak menolak untuk mengisi kuesioner.



## DAFTAR PUSTAKA

- “Kemenkeu Ingatkan Kepatuhan Pajak UMKM”, Jawa Pos. 02 Februari 2015. (Online), (<http://www2.jawapos.com/baca/artikel/12298/Kemenkeu-Ingatkan-Kepatuhan-Pajak-UMKM>), Diakses 18 April 2016)
- “Potensi Penerimaan Pajak UMKM Baru 7 Persen”. 2014. Bisnis.com. 26 Oktober 2014. (Online), (<http://bisnis.com/2014/10/potensi-penerimaan-pajak-baru-7-persen.html>), Diakses 26 Oktober 2016)
- “UMKM Lamongan dibimbing Prosedur Ekspor”. Newspaperlamongan. 22 Maret 2014. (Online), (<http://lamongannewspaper.blogspot.co.id/2014/03/umkm-lamongan-dibimbing-prosedur-ekspor.html>), Diakses 18 April 2016)
- Atawodi, Ojochogwu, W., dan Ojek, Stephen, A., 2012. Factors That Affect Tax Compliance among Small and Medium Enterprises (SMEs) in North Central Nigeria. *International Journal of Business and Management*. Vol. 7 No. 12. Page: 87-96
- Carola Ditta dan Jaka Isgiyarta. 2013. Analisis Pengaruh Pengetahuan Umum, Tingkat Ekonomi, Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan PBB Masyarakat Desa Dan Kota Dengan Variabel Moderating Kontrol Petugas Desa/Kelurahan, Studi Kasus Pada Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2 No. 3. Page: 1-11
- Christa Megally dan Andi Kartika. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati). *Journal of Accounting and Banking*. Vol. 3 No. 1.
- Cindy Jotopurnomo Dan Yenni Mangoting. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya. *Tax and Accounting Review*. Vol. 1 No. 1. Page 49-54
- Detikfinance.com. 2016. Realisasi Pajak Baru 82%, Target Rp 1.350 T Tahun Depan Perlu Direvisi. (Online), Berita Online, (<http://finance.detik.com/read/2015/12/02/174803/3086250/4/realisasi->

[pajak-baru-82-target-rp-1350-t-tahun-depan-perlu-direvisi](#), Diakses 24 Maret 2016)

Direktorat Jendral Pajak. 2015. "Realisasi Penerimaan Pajak per 31 Agustus 2015". (Online), Berita Online, (<http://www.pajak.go.id>, Diakses 26 Oktober 2016)

Erna Puspita. 2016. Analisis Jalur Pengaruh Sosialisasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kota Kediri dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE. UN. PGRI Kediri*. Vol. 1 No. 1 (September). Page:1-8.

Fatmawati. 2015. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Atas PP No. 46 Tahun 2013 Dan Implementasi *Self Assessment System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Persepsi Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pelaku Umkm Kerajinan Gerabah Kasongan)". Skripsi. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/26854/1/15.%20Skripsi%20Full.pdf>, Diakses 21 September 2016). Universitas Negeri Yogyakarta

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Irma Alfiah. 2014. Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus, Lingkungan Pajak, Pengetahuan akan Peraturan Perpajakan, Persepsi atas Efektifitas Sistem Perpajakan, Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di DPPKAD Grobogan-Purwodadi. *Disertasi*. Universitas Muria Kudus.

Jogiyanto, Hartono. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Salah kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6. Yogyakarta: BPFE UGM

Kamleitner, Bernadette., Korunka, Christian., dan Kirchler, E. 2012. Tax Compliance of Small Business Owners: A Literatur Review and Conceptual Framework. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*. Vol. 18 No. 3. Page 330-351

Lusia Rohmawati, Prasetyono, dan Yuni Rimawati. 2013. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan



Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Prosiding Simposium Nasional Perpajakan. Nomor. 4

Mardiasmo. 2011. Perpajakan edisi Revisi. Jakarta: Andi Yogyakarta

Mavenger, Kudakwashe. 2015. An Analysis of Factors Affecting Tax Compliance among SME's In Zimbabwe (A Case of Bulawayo Smes). International Journal of Management Sciences and Business Research. Vol. 4, No. 8 (Agustus). Page: 6-11

Pasca Rizki, dkk. 2015. Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM yang terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). Jurnal Perpajakan. Vol. 6 No. 2. Page: 1-9

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruti Tertentu

Pertiwi Kundalini. 2016. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Pegawai Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Temanggung Tahun 2015". Skripsi. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/33437/1/skripsi>), Diakses 21 September 2016). Universitas Negeri Yogyakarta

Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro. 2014. Cara Menggunakan dan Memaknai *Path Analysis* (Analisis Jalur). Edisi 6. Bandung: Alfabeta

Rohmawati, L.dkk. 2013. Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Tingkat Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Gresik Utara). Prosiding Simposium Nasional Perpajakan 4

Saifhul Anuar Syahdan Dan Asfida Parama Rani. 2014. Dimensi Keadilan Atas Pemberlakuan PP No. 46 Tahun 2013 Dan Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Infestasi*. Vol. 10 No. 1 (Juni). Page: 64-72

Septian Fahmi Fahluzy Dan Linda Agustina. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak UMKM di Kabupaten Kendal. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3 No. 3. Page: 399-406

Syofian Siregar. 2010. Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Vina Rosella dan Kurnia. 2015. Pengaruh Persepsi atas PP Nomor 46 Tahun 2013 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 4 No. 9. Page: 1-21.

Wahyu Purwanto, Fadjar Harimurti, Dan Dewi Saptantinah Puji Astuti. 2015. Pengaruh Tingkat Ekonomi, Pengetahuan Pajak Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Pajak Bumi Dan Bangunan Dengan Kontrol Petugas Desa Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 11 (Desember). Page: 293-303

Widayati dan Nurlis. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus Pada Kpp Pratama Gambir Tiga). Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto.